

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN  
DENGAN PARTISIPASI ANGGOTA MENGIKUTI  
PELATIHAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI  
KELOMPOK TANI RASO  
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:  
HANIFAH AALIYAH TAUFIK  
19005121**


**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI


HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN  
PARTISIPASI ANGGOTA DALAM MENGIKUTI PELATIHAN  
BUDIDAYA JAMUR TIRAM KELOMPOK TANI  
RASO KOTA PAYAKUMBUH

Nama : Hanifah Aaliyah Taufik  
NIM/TM : 19005121/2019  
Departemen : Pendidikan Non- Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui  
Kepala Departemen

  
Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP. 197606232005012002

Padang, Februari 2024  
Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Vevi Sunarti, M.Pd  
NIP. 198212142008122002


## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahakan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang


Judul : Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Dengan Partisipasi  
Anggota Dalam Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Kelompok  
Tani Raso Kota Payakumbuh  
Nama : Hanifah Aahiyah Taufik  
NIM : 19005121  
Departemen : Pendidikan Non Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Tim Penguji, Nama Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Vevi Sunarti, M.Pd 1. 

2. Penguji : Dr. Syur'aini, M.Pd 2. 

3. Penguji : Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd 3. 



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanifah Aaliyah Taufik  
NIM/BP : 19005121/2019  
Departemen : Pendidikan Non-Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Dengan Partisipasi Anggota Mengikuti Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Kelompok Tani Raso Kelurahan Ompang Tanah Sirah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan persamaan dan penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2024



Hanifah Aaliyah Taufik  
NIM. 19005121

## ABSTRAK

Hanifah Aaliyah Taufik, 2023. “Hubungan Antara Strategi Pembelajaran dengan Partisipasi Anggota Mengikuti Pelatihan Budidaya Jamur Tiram di Kelompok Tani Raso Kota Payakumbuh.

Pendidikan adalah kepentingan awal manusia yang berguna untuk memperbaiki kualitas hidup, pencapaian mutu hidup yang semakin maju, dan sejahtera. Pendidikan juga merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah ataupun masyarakat dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, strategi pembelajaran menempati peran yang penting dalam pembelajaran disamping kemahiran instruktur dalam mengelolanya ketika pelatihan. Dapat dikatakan peran strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik atau tidak monoton disampaikan satu arah oleh instruktur dan membuat kelas menjadi terarah, dalam artian keputusan-keputusan diambil berdasarkan pertimbangan serta pembelajaran menjadi lebih atraktif dan terencana dan anggota tidak mudah bosan pada saat pelatihan Suatu partisipasi dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan menyukai suatu hal lainnya dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Partisipasi terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan strategi pembelajaran korelasional. Adapun populasi dari penelitian ini adalah 26 dengan sampel 26 responden. Instrumen utama dalam penelitian adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus presentasi dan korelasi rumus *Sprearman Rho*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Strategi pembelajaran pada anggota pelatihan budidaya jamur tiram tergolong rendah; 2) Partipasi anggota pelatihan budidaya jamur tiram tergolong rendah; 3) terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan partisipasi anggota dalam pelatihan budidaya jamur tram kelompok Tani Raso Kota Payakumbuh.

**Kata Kunci:** partisipasi, strategi pembelajaran

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur, kita ucapkan kepada Allah SWT atas berkat Rahmat dan Karunia- Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Dengan Partisipasi Anggota Mengikuti Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Di Kelompok Tani Raso Kota Payakumbuh”. Salawat berangkaian salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena beliau telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Nonformal, Fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari perhatian, bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak yang sangat berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Afdal, M.Pd.,Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd. selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Zahratul Azizah, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun kartu rencana studi dan permasalahan yang berhubungan dengan akademik selama perkuliahan.
6. Ibu Dr. Vevi Sunarti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua Bapak/ibu Staf Pengajar Departemen Pendidikan Non Formal yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Yulinar selaku Instruktur dalam kegiatan budidaya jamur tiram yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kedua orang tua tercinta yaitu Ayah Taufik Ramlis dan Ibu Nur Asiah, yang menjadi alasan untuk bisa sampai dititik ini, yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta pengorbanan yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.

10. Dan tak lupa untuk sahabat tercinta Sherly Yurizal, S.Si, Mexdian Stevany Violin, Aprilla Irda Utami, Febri Novita Illahi, S.Pd. Tiara Safitri, S.Pd., Afdillah Santri Nurhalima, S.Pd, Putri Amelia, S.Pd, selalu memberikan dukungan, semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Padang, Februari 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka .....	12
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	26
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel .....	27

C. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya .....	28
D. Pengumpulan Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Table 1. Kehadiran anggota pelatihan budidaya jamur tiram .....</b>	<b>6</b>
<b>Table 2. Partisipasi anggota pelatihan budidaya jamur tiram .....</b>	<b>6</b>
<b>Table 3. Uji reliabilitas .....</b>	<b>30</b>
<b>Table 4. Interval koefisien .....</b>	<b>31</b>
<b>Table 5. Distribusi frekuensi sub variabel pembukaan .....</b>	<b>34</b>
<b>Table 6. Distribusi frekuensi sub variabel penyampaian materi.....</b>	<b>36</b>
<b>Table 7. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pendalaman Materi.....</b>	<b>38</b>
<b>Table 8. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Tanya jawab .....</b>	<b>40</b>
<b>Table 8. Rekapitulasi strategi pembelajaran anggota pelatihan budidaya jamur tiram .....</b>	<b>42</b>
<b>Table 9. Tabel Distribusi Sub Variabel Keaktifan untuk bertanya .....</b>	<b>44</b>
<b>Table 10. Tabel distribusi sub variabel menyatakan pendapat .....</b>	<b>46</b>
<b>Table 11. Tabel distribusi sub variabel mencatat dan menyimpulkan pembelajaran .....</b>	<b>48</b>
<b>Table 12. Rekapitulasi partisipasi anggota pelatihan budidaya jamur tiram</b>	<b>49</b>
<b>Table 13. Tabel korelasi antara strategi pembelajaran dengan partisipasi...</b>	<b>52</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Kerangka berpikir .....</b>	<b>26</b>
<b>Gambar 2. Histogram Sub Variabel Pembukaan .....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 3. Histogram Sub Variabel Penyampaian Materi .....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 4. Histogram Sub Variabel Pendalaman Materi .....</b>	<b>39</b>
<b>Gambar 5. Histogram Sub Variabel Tanya Jawab .....</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 6. Histogram sub variabel strategi pembelajaran (x) .....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 10. Histogram sub variabel partisipasi anggota (Y) .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	67
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian .....	68
Lampiran 3. Uji Validitas .....	72
Lampiran 4. Uji Coba Validitas Variabel X.....	73
Lampiran 5. Uji Coba Reliabilitas Variabel X.....	74
Lampiran 6. Uji Coba Validitas Variabel Y .....	75
Lampiran 7. Uji Coba Reliabilitas Variabel Y .....	76
Lampiran 8. Tabulasi Angket .....	77
Lampiran 9. Tabel Distribusi Nilai r Tabel .....	78
Lampiran 10. Pengolahan Data Korelasi.....	79
Lampiran 11. Data Frekuensi Variabel X.....	80
Lampiran 12. Data Frekuensi Variabel Y .....	85

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya pendidikan adalah kepentingan awal manusia yang berguna untuk memperbaiki kualitas hidup, pencapaian mutu hidup yang semakin maju, dan sejahtera. Pendidikan juga merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah ataupun masyarakat dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia. Pemerintah sudah seharusnya turut andil dalam memberikan dukungan dan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat (Putri & Sunarti, 2022). Adapaun jalur pendidikan di Indonesia yaitu telah dibagi menjadi tiga jalur yaitu pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi satu sama lain dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia.

Pendidikan nonformal dipandang sebagai pendidikan masyarakat sehingga bentuk, tujuan, dan kegiatannya menyentuh seluruh dimensi kehidupan masyarakat. Sebagaimana dinyatakan dalam Depdiknas (Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) tentang Sisdiknas Pasal 26 ayat 1 yang berisi, pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan disengaja, serta dengan penuh rasa tanggung jawab yang dapat dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga menimbulkan interaksi dari kedua pihak agar



anak bisa mencapai kedewasaan yang sudah dicita-citakan dan berlangsung secara konsisten (Ahmadi & Uhbiyati, 2013).

Undang-undang No 20 tentang sisdiknas yang menyatakan bahwa lembaga pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Lembaga pendidikan formal atau disebut juga sebagai pendidikan luar sekolah ini diperuntukan bagi masyarakat yang membutuhkan pendidikan yang disebabkan karna belum menyelesaikan atau tidak sempat melaksanakan pendidikan formal di jenjang tertentu juga bagi masyarakat yang membutuhkan keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan dan menambah wawasan masyarakat.

Pendidikan Nonformal menurut Sudjana (dalam Syamsi 2010) ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani anggota pelatihan tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya. Pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan belajar membelajarkan yang terorganisasi, sistematis, sengaja, dan berkelanjutan, diselenggarakan diluar jalur pendidikan sekolah dengan tujuan untuk membantu anggota didik dalam mengaktualisasi potensi diri berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, dan aspirasi yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, lembaga, bangsa, dan Negara.

Hasil penyelenggaraan program pelatihan adalah penguasaan kompetensi, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang sebelumnya tidak dikuasai oleh anggota pelatihan serta pengalaman belajar yang sengaja dirancang agar dapat

membantu anggota dalam menguasai kompetensi yang tidak dimiliki sebelumnya (Khusuma et al., 2021).

Pelatihan dalam pendidikan luar sekolah merupakan proses dimana anggota pelatihan mempelajari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan sesuai dengan tugas pokok yang ditekuninya (Andriyani et al., 2019). Dengan demikian pelatihan pada organisasi atau satuan penyelenggara pendidikan nonformal merupakan suatu program kegiatan yang diarahkan guna meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat menyesuaikan tuntutan kerja yang terus berkembang menurut Hermawan dalam (Rabbani & Natsir, 2023).

Pelatihan merupakan suatu proses memperoleh keahlian terutama dalam pekerjaan lewat serangkaian struktur yang telah diatur yang dicoba oleh seorang pakar yang bertujuan untuk menambah keahlian serta pengetahuan peserta pelatihan (Yulianti, 2016).

Salah satu bentuk pelatihan dalam pendidikan luar sekolah yang memberikan pelatihan kepada masyarakat agar dapat menciptakan masyarakat yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan keahlian ialah pelatihan budidaya jamur tiram Kelompok Tani Raso di Kota Payakumbuh.

Letak geografis daerah Kota Payakumbuh yang berada tepat di dekat pusat sehingga pemasarannya lebih cepat dan kondisi iklim di Payakumbuh juga dingin. Di Kota Payakumbuh juga terdapat banyaknya sampah alam berupa ampas kayu dari pabrik pengolahan kayu yang dapat digunakan untuk pembuatan media budidaya jamur tiram. Berawal dari banyaknya limbahnya serbuk kayu

somel di daerah tempat tinggalnya, sehingga bisa dimanfaatkan untuk dijadikan baglog sebagai langkah awal mendirikan usaha jamur tiram ini sejalan dengan pendapat Dasa Putri (2020) masyarakat mengumpulkan serbuk kayu yang sudah tidak terpakai menjadi baglog atau media penanaman jamur. Seperti yang diketahui jamur tiram ini budidayakan dengan memakai media serbuk kayu. Baglog adalah media tanam untuk meletakkan bibit jamur tiram. Karena jamur tiram merupakan jamur kayu, sehingga bahan utama dari baglog adalah serbuk gergaji. Baglog dibungkus plastik berbentuk silender, yang dimana salah satu ujungnya diberi lubang. Di lubang inilah jamur tiram akan tumbuh menyembul keluar.

Pelatihan budidaya jamur tiram ini dilaksanakan di Kota Payakumbuh Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh. RT 03 RW 03 jl. Camar, disini terdapat 10 rumah jamur yang masih aktif digunakan oleh petani jamur yang menjadi anggota kelompok Tani Raso. Pelatihan ini dikelola oleh Ibu Yulinar dan juga sebagai instruktur dalam pelatihan budidaya jamur tiram. Pelatihan budidaya jamur tiram diberikan agar dapat memberikan keterampilan kepada anggota pelatihan. Anggota pelatihan akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri berbekal dengan keterampilan yang sudah diberikan oleh pelatih serta dapat mengembangkan diri dalam usaha mandiri.

Berdasarkan observasi pada tanggal 24 Juni 2023 menunjukkan bahwa anggota dari pelatihan ini adalah remaja yang tidak memiliki pekerjaan dan juga Ibu-Ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan lain selain mengurus

rumah tangga yang berdomisili di Kota Payakumbuh Anggota dari pelatihan budidaya jamur tiram ini semuanya berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 26 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yulinar sebagai pengelola sekaligus pembelajaran dalam pelatihan budidaya jamur tiram ini pada tanggal 24 Juni 2023, beliau mengatakan bahwa pelatihan budidaya jamur tiram ini sangat berdaya guna karena bisa menambah pengetahuan, keterampilan, dan juga pendapatan masyarakat Kota Payakumbuh.

Pelatihan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Raso Kota Payakumbuh. Budidaya jamur tiram ini nantinya akan mendapatkan SK dari pemerintah Kota Payakumbuh. Ibu Yulinar juga mengatakan bahwa 26 anggota yang hadir hanya 13 maka dari itu instruktur kewalahan dalam memberikan pelatihan karena anggota yang datang sedikit. Instruktur berharap jika anggota pelatihan semuanya hadir tujuan dari pelatihan budidaya jamur tiram ini tercapai dan semua ibu ibu Kelompok Tani bisa langsung mengolah sendiri.

Sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan pada saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 24 Juli 2023, terlihat bahwa anggota pelatihan budidaya jamur tiram kurangnya partisipasi dalam mengikuti pelatihan hal ini juga dibuktikan dengan kehadiran anggota dalam mengikuti pelatihan budidaya jamur tiram.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dilokasi penelitian bahwa, anggota pelatihan pada pelatihan budidaya jamur tiram di Kota Payakumbuh memiliki partisipasi yang masih rendah dapat dilihat dari daftar

hadir yang hadir hanya 46%. Pada saat pelatihan berlangsung dibutuhkan kesinambungan yang baik antara anggota pelatihan dengan strategi pembelajaran karna sangat besar pengaruh nya pelatihan budidaya ini pada partisipasi anggota di Kelompok Tani Raso Kota Payakumbuh.

Table 1. Kehadiran anggota pelatihan budidaya jamur tiram

No.	Pertemuan ke	Persentase kehadiran anggota
1.	Pertemuan ke-1	7 orang
2.	Pertemuan ke-2	8 orang
3.	Pertemuan ke-3	10 orang
4.	Pertemuan ke-4	11 orang

karakteristik anggota pelatihan menurut Aunurrahman (2015) yang mempunyai partisipasi pada kegiatan pelatihan, dapat dilihat dari keaktifannya untuk bertanya, menyatakan pendapat, menyimpulkan pelatihan, mencatat, membuat ringkasan, mencontohkan sesuatu, dan membuat latihan.

Table 2. Partisipasi anggota pelatihan budidaya jamur tiram

No	Keaktifan anggota pelatihan	Keaktifan
1.	Keaktifan anggota dalam bertanya	6 orang
2.	Anggota menyatakan pendapat	7 orang
3.	Anggota menyimpulkan pelatihan	9 orang
4.	Anggota mencatat dan membuat ringkasan	7 orang
5.	Anggota mencontohkan sesuatu	5 orang
6.	Anggota membuat latihan	6 orang

Berdasarkan tabel indikator di atas dapat dilihat rendahnya partisipasi anggota Kelompok Tani Kota Payakumbuh dalam melakukan pelatihan budidaya jamur tiram. Rendahnya partisipasi dari masyarakat dapat dilihat dari indikator

keaktifan anggota pelatihan. Terlihat jelas indikator keaktifannya untuk bertanya, menyatakan pendapat, menyimpulkan pelatihan, mencatat, membuat ringkasan, mencontohkan sesuatu, persentasenya rendah, anggota pelatihan 26 orang hanya 12 yang aktif mengikuti akibatnya informasi yang disampaikan instruktur tidak maksimal diterima atau anggota banyak ketinggalan informasi terkait pelatihan budidaya jamur tiram.

Faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota pelatihan dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal yang berasal pada diri anggota pelatihan dapat berupa motivasi, pekerjaan, dan usia anggota pelatihan . Faktor eksternal berasal dari luar individu anggota pelatihan yang dapat berupa jarak tempat pembelajaran, dukungan keluarga dan strategi pembelajaran yang digunakan selama proses pelatihan (Amla et al., 2018; Rochman, 2017; Sunarti, 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas diduga Strategi Pembelajaran menjadi penyebab rendahnya partisipasi, menurut Hamalik (2007) mengemukakan bahwa strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi partisipasi anggota pelatihan dalam belajar.

Sesuai dengan pendapat di atas dapat dimaknai bahwa strategi pembelajaran menempati peran yang penting dalam pembelajaran disamping kemahiran instruktur dalam mengelolanya ketika pelatihan. Dapat dikatakan peran strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik atau tidak monoton disampaikan satu arah oleh instruktur dan membuat kelas menjadi terarah, dalam artian keputusan-keputusan diambil berdasarkan pertimbangan serta



pembelajaran menjadi lebih atraktif dan terencana dan anggota tidak mudah bosan pada saat pelatihan (Yulianda & Sunarti, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang “Hubungan Antara Strategi Pembelajaran dengan Partisipasi Anggota Pelatihan Jamur Tiram di Kelompok Tani Raso Kota Payakumbuh.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat identifikasi masalah dari berbagai faktor yaitu:

1. Kurangnya dukungan dari keluarga anggota pelatihan
2. Strategi pembelajaran yang belum sesuai
3. kurangnya motivasi anggota pelatihan untuk mengikuti pembelajaran

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Dengan Partisipasi anggota Dalam Mengikuti Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Kelompok Tani Raso Kota Payakumbuh.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, adapun rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu apakah ada Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Dengan Partisipasi Anggota Dalam Mengikuti Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Kelompok Tani Raso Kota Payakumbuh ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan gambaran strategi pembelajaran pada pelatihan budidaya jamur tiram di Kelompok Tani Raso Kota Payakumbuh
2. Untuk mendeskripsikan gambaran partisipasi masyarakat dalam pelatihan budidaya jamur tiram di Kelompok Tani Raso Kota Payakumbuh
3. Untuk melihat hubungan antara strategi pembelajaran dengan partisipasi anggota dalam mengikuti pelatihan budidaya jamur tiram Kelompok Tani Raso Kota Payakumbuh.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat seperti berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan masukan pada pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Luar Sekolah dan sebagai referensi materi, pengetahuan dan wawasan tentang pelatihan budidaya jamur tiram yang menjadi salah satu program Pendidikan Luar Sekolah.

2. Manfaat praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi pengelola program budidaya jamur kelompok tani raso diharapkan untuk dapat lebih sukses lagi dalam menjalankan program pelatihan budidaya pada periode selanjutnya diharapkan lebih baik lagi.
2. Bagi instruktur sebagai bahan masukan dalam meningkatkan proses pembelajaran pada pelatihan-pelatihan yang akan datang.

3. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian, diharapkan dapat memperdalam penelitian ini dengan variabel yang berbeda.

#### **G. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional menurut Nurdin et.al., 2019 adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Jadi variabel yang akan diteliti ialah strategi pembelajaran dan partisipasi anggota.

##### **1. Strategi pembelajaran**

Strategi pembelajaran merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi pembelajaran menurut Enny (2019) menyatakan bahwa strategi pembelajaran terkait pembukaan, penyampaian materi, pendalaman materi, dan tanya jawab.

Strategi pembelajaran merupakan serangkaian pendekatan atau metode yang dirancang dengan sengaja untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Tujuan utama dari strategi pembelajaran adalah meningkatkan pemahaman anggota, mengembangkan keterampilan, dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

##### **2. Partisipasi Anggota**

Partisipasi anggota merupakan keterlibatan anggota dalam suatu pelatihan yang di dalamnya melibatkan mental, pikiran dan perasaan yang mendorong untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan indikator keaktifan untuk bertanya, menanyakan pendapat, mencatat dan menyimpulkan pembelajaran menurut Aunurrahman (2015),

Partisipasi anggota merujuk pada tingkat keterlibatan dan kontribusi individu atau kelompok dalam suatu kegiatan atau lingkungan tertentu. Partisipasi ini dapat terjadi dalam berbagai konteks, termasuk organisasi, kelompok sosial, atau lingkungan pendidikan. Tingkat partisipasi anggota dapat berdampak pada dinamika kelompok, pencapaian tujuan bersama, dan pengembangan individu.